

ABSTRAK

Ulfi Clara Septiani Waruwu, NIM 2213141011, Bentuk Penyajian *Tortor Simodak-odak* pada Masyarakat Simalungun, Jurusan Sendratasik, Prodi Pendidikan Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk penyajian *tortor Simodak-odak* pada masyarakat Simalungun. *Tortor Simodak-odak* merupakan *tortor* pergaulan muda dan mudi yang menggambarkan proses pengenalan, romansa, hingga komitmen menuju jenjang yang lebih serius. Teori yang digunakan yaitu bentuk penyajian Susanne K. Langer (1978:15-16) yang menyatakan bahwa bentuk penyajian tari adalah wujud keseluruhan dari suatu penampilan yang di dalamnya terdapat aspek-aspek atau elemen-elemen pokok yang ditata dan diatur sedemikian sehingga memiliki nilai estetis yang tinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian berlokasi di Sanggar Seni Sayur Matua, Desa Pardomuan Tongah, Simalungun. Hasil penelitian menunjukkan *tortor Simodak-odak* memiliki sembilan ragam gerak yang secara simbolis merepresentasikan tahapan pendekatan antara laki-laki dan perempuan seperti *sombah*, *sombah kanan*, *sombah kiri*, *mangelek*, *patugahkon na ibagas uhur*, *manulak*, *mambere partadingan*, *manjalo padan*, *mulak*. Tata rias yang digunakan baik oleh penari laki-laki dan penari perempuan adalah tata rias sederhana yang warnanya disesuaikan dengan kostum. Busana yang dikenakan oleh penari laki-laki diantaranya baju panjang, celana panjang, *hiou suri-suri*, *hiou ragi cantik*, dan *gotong*. Busana yang dikenakan oleh penari perempuan diantaranya kebaya, *hiou suri-suri*, *hiou hatirongga*, dan *bulang*. Musik iringan yang digunakan adalah lagu *Simodak-odak* karya Taralamsyah Saragih dengan instrumen musik tradisional simalungun seperti *gonrang sipitu-pitu*, *sarunei*, *mingmong*, *ogung*. Properti yang digunakan adalah uang yang akan menjadi simbol *partadingan*. Tempat pertunjukan pada *tortor Simodak-odak* dapat dilaksanakan ditempat terbuka seperti lapangan atau halaman sekolah.

Kata kunci : *Tortor Simodak-odak*, bentuk penyajian, masyarakat Simalungun, tari tradisional

ABSTRACT

Ulfi Clara Septiani Waruwu, Student ID 2213141011, Presentation Form of Tortor Simodak-odak in Simalungun Society, Department of Dance and Dance Education, Faculty of Languages and Arts, State University of Medan 2026.

This study aims to describe the presentation form of Tortor Simodak-odak in Simalungun society. Tortor Simodak-odak is a social dance for young men and women that depicts the process of introduction, romance, and commitment to a more serious relationship. The theory used is the presentation form of Susanne K. Langer (1978:15-16), which states that the presentation form of dance is the overall manifestation of a performance, containing aspects or main elements arranged and organized in such a way as to have high aesthetic value. The research method used was a qualitative method with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The study took place at the Sayur Matua Art Studio, Pardomuan Tongah Village, Simalungun. The results of the study show that the Simodak-odak tortor has nine types of movements that symbolically represent the stages of approach between men and women such as sombah, right sombah, left sombah, manglelek, patugahkon na ibagas uhur, manulak, mambere partadingan, manjalo padan, mulak. The makeup used by both male and female dancers is simple makeup whose colors are adjusted to the costume. The costumes worn by male dancers include long shirts, trousers, hiou suri-suri, hiou ragi cantik, and gotong. The costumes worn by female dancers include kebaya, hiou suri-suri, hiou hatirongga, and bulang. The accompanying music used is the song Simodak-odak by Taralamsyah Saragih with traditional Simalungun musical instruments such as gonrang sipitu-pitu, sarunei, mingmong, ogung. The property used is money which will be a symbol of partadingan. The Simodak-odak tortor performance can be held in open spaces such as fields or schoolyards.

Keywords: *Simodak-odak tortor, performance form, Simalungun community, traditional dance*

